

# PENINGKATAN PROFESIONALISME GURU BAHASA ARAB MELALUI PENGEMBANGAN BUKU PANDUAN PEMANFAATAN MEDIA PEMBELAJARAN DI MTs. NURUL YAQIN DESA TENIGA KECAMATAN TANJUNG LOMBOK UTARA

**Abdul Karim**

Dosen Tetap pada Jurusan PBA FTK UIN Mataram

Email: [Karimbumiarsyal@gmail.com](mailto:Karimbumiarsyal@gmail.com)

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan Profesionalisme Guru Bahasa Arab melalui Pengembangan Buku Panduan Pemanfaatan Media Pembelajaran di MTs Nurul Yaqin Desa Teniga Kecamatan Tanjung Lombok Utara. Buku panduan yang dikembangkan ditinjau dari aspek isi, bahasa dan gambar, penyajian, dan kegrafisan, dan untuk mengetahui keefektifannya dalam pembelajaran. Penelitian ini merupakan *Research and Development* (R&D). Pengembangan dilakukan dengan mengacu pada model 4-D dengan tahapan *Define, Design, Develop, dan Disseminate*. Penelitian ini hanya sampai pada *Develop*, Tahap *Disseminate* tidak dilaksanakan. Subjek uji coba pada penelitian ini adalah guru di MTs Nurul Yaqin Desa Teniga Kecamatan Tanjung Lombok Utara. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner, dan lembar observasi. Masukan terhadap buku panduan hasil pengembangan pada tahap uji coba tertentu digunakan untuk dasar perbaikan buku panduan bahasa Arab pada uji coba tahap berikutnya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa buku panduan bahasa Arab adalah sebagai berikut. (1) Prosedur pengembangan yang digunakan, yaitu tahap pendefinisian meliputi analisis situasi, *review* literatur, dan analisis kebutuhan. Tahap perancangan meliputi pemilihan format produk dan penyusunan produk. Tahap pengembangan meliputi *review* produk, revisi produk, uji coba produk, revisi produk dan produk akhir (2) Kualitas buku panduan berdasarkan hasil penilaian ditinjau dari aspek kelayakan isi, aspek bahasa dan gambar, aspek penyajian, dan aspek kegrafisan secara keseluruhan berkualitas “baik”. Berdasarkan penilaian dari para ahli, guru, dan teman sejawat dapat dikatakan bahwa modul pembelajaran hasil pengembangan tersebut layak digunakan. (3) Respon guru terhadap modul pembelajaran bahasa Arab termasuk dalam kategori “baik”.

**Kata Kunci:** *Pengembangan, Buku panduan, Pemanfaatan media pembelajaran, bahasa Arab.*

## A. Pendahuluan

Undang–Undang tentang Sistem Pendidikan Nasional menjamin pemerataan kesempatan pendidikan, peningkatan mutu serta relevansi dan efisiensi manajemen pendidikan untuk menghadapi tantangan sesuai dengan tuntutan perubahan

kehidupan lokal, nasional, dan global”. Salah satu upaya yang segera dilakukan untuk memenuhi tuntutan tersebut adalah “pembaruan pendidikan secara terencana, terarah, dan berkesinambungan”. Dengan strategi tersebut diharapkan visi, misi, dan tujuan pendidikan nasional dapat terwujud secara efektif dengan melibatkan berbagai pihak secara aktif dalam penyelenggaraan pendidikan.

Dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah banyak faktor yang harus diperhatikan seperti: tenaga pengajar (guru), siswa, sarana dan prasarana, laboratorium dan kelengkapannya, lingkungan, dan manajemennya. Hal-hal tersebut merupakan komponen terpenting, yang berperan dalam peningkatan kualitas pembelajaran, dengan tidak mengesampingkan komponen atau faktor-faktor lainnya.

Selanjutnya salah satu masalah atau topik pendidikan yang belakangan ini menarik untuk diperbincangkan yaitu tentang *penggunaan media ajar*, yang muncul sebagai salah satu alternatif guna mengatasi masalah praktik pembelajaran yang selama ini dipandang kurang efektif. Seperti dimaklumi, bahwa sudah sejak lama praktik pembelajaran di Indonesia pada umumnya dan di MTs Nurul Yaqin khususnya cenderung dilakukan secara konvensional yaitu melalui teknik komunikasi oral. Praktik pembelajaran konvensional semacam ini lebih cenderung menekankan pada bagaimana guru mengajar (*teacher-centered*) dari pada bagaimana siswa belajar (*student-centered*), dan secara keseluruhan hasilnya dapat kita maklumi yang ternyata tidak banyak memberikan kontribusi bagi peningkatan mutu proses dan hasil pembelajaran siswa. Untuk merubah kebiasaan praktik pembelajaran dari pembelajaran konvensional ke pembelajaran yang berpusat kepada siswa memang tidak mudah. Dalam hal ini, *peningkatan profesionalisme guru bahasa Arab melalui pembinaan media ajarnya* dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif guna mendorong terjadinya perubahan dalam praktik pembelajaran di Indonesia menuju ke arah yang jauh lebih efektif.

Berbagai faktor pun kerap kali terjadi yaitu sebagian guru khususnya guru bahasa Arab di MTs Nurul Yaqin Teniga belum mengenal konsep pengembangan bahan ajar dan pengintegrasinya disekolah/madarasah. Kemampuan guru dalam mengembangkan pembelajaran yang kreatif masih terbatas. pembelajaran yang dilakukan sampai saat ini di sekolah adalah menggunakan metode ceramah, memberikan latihan soal dan hanya kadang-kadang saja melakukan praktik dan demonstrasi tetapi tidak sepenuhnya selesai. Menurut para guru ini terjadi karena waktu yang tidak cukup pada setiap penyampaian materi dan keterbatasan kemampuan guru dalam berinovasi dalam metode mengajar bahasa Arab. Berangkat dari hal tersebut diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Peningkatan Profesionalisme Guru Bahasa Arab Melalui Pengembangan Buku Panduan Pemanfaatan Media Pembelajaran di MTs. Nurul Yaqin Desa Teniga Kecamatan Tanjung Lombok Utara”.

## B. Kajian Teoritik

### 1. Pengembangan Desain Pembelajaran

Desain pembelajaran pada hakikatnya dapat dilakukan oleh seorang desainer/ perancang pembelajaran, seperti oleh guru atau dosen. Seorang perancang pembelajaran dapat merancang suatu mata kuliah/ mata pelajaran tertentu dengan berbagai model rancangan pembelajaran yang dapat dipilih.

Penelitian dan pengembangan merupakan suatu proses yang digunakan untuk mengembangkan atau memvalidasi produk-produk yang digunakan dalam pembelajaran. Dengan demikian langkah-langkah yang dikembangkan selalu mengacu pada hasil langkah sebelumnya, sehingga pada akhirnya diperoleh suatu produk pembelajaran yang baru. penelitian pengembangan pendidikan memiliki beberapa karakteristik, diantaranya: (1) spesifik dan kontekstual (masalah yang akan dipecahkan melalui penelitian pengembangan merupakan masalah yang spesifik dan nyata yang dihadapi guru); (2) *problem solving* (pengembangan model dan perangkat pembelajaran berorientasi pada pemecahan masalah); (3) Kolaboratif (pengembangan produk pembelajaran melibatkan orang lain, mengadakan dialog tentang jenis produk, identifikasi para ahli dari berbagai bidang yang terkait dengan produk yang akan dibuat); (4) Menghasilkan produk.

Desain pembelajaran dapat dibuat dengan menggunakan tahap-tahap sebagai berikut<sup>1</sup>.

“(a) Identify instructional Goals, (b) Conduct Instructional Analysis, (c) Analyze Learner and Context, (d) Write performance Objectives, (f) Develop Assessment Instruments, (f) Develop Instructional Strategy, (g) Develop and select Instructional Materials, (h) Designing and conduct formative evaluation of instruction, (i) revise Instruction, and (j) Design and conduct Summative Evaluation.”

Banyak sekali ahli yang mengajukan model pengembangan perangkat pembelajaran. Borg & Gall memberikan langkah-langkah yang lebih rinci dalam penelitian pengembangan<sup>2</sup>, yaitu : Seleksi produk, Review literatur, Perencanaan, Persiapan pengembangan produk, Persiapan uji lapangan dan revisi, Uji di lapangan dan revisi produk, Operasional di lapangan dan revisi produk akhir, Desiminasi dan implementasi 2

Sedangkan Thiagarajan & Semmel mengajukan model pengembangan perangkat pembelajaran yang terdiri dari empat tahap yang disebut Four – D Model (Model 4 – D). Empat tahap tersebut yang digunakan peneliti dalam mengembangkan modul yaitu *define, design, develop, and disseminate*<sup>3</sup>.

---

1 Dick, W, Carey, L Carey , J.O. 2005. *The systematic design of instruction (6 Th Ed.)*. Boston: Scott, Pearson A. B.

2 Borg, Walter, R&Gall, Meredith D. 1983. *Educational Researchan Introduction*. America: Longman Inc

3 Thiagarajan & Sammel. (1974). *Instructional development for training teacher of exceptional children*. Bloomington Indiana: Indiana University.

## 2. Media Pembelajaran

Kata media berasal dari kata medium yang secara harfiah artinya perantara atau pengantar.<sup>4</sup> Banyak pakar tentang media pembelajaran yang memberikan batasan tentang pengertian media. Menurut EACT yang dikutip oleh Rohani (1997:2) “media adalah segala bentuk yang dipergunakan untuk proses penyaluran informasi”. Sedangkan pengertian media menurut Djamarah (1995 : 136) adalah “media adalah alat bantu apa saja yang dapat dijadikan sebagai penyalur pesan guna mencapai Tujuan pembelajaran”. Dengan demikian media bisa dipahami sebagai bagian dari bahan ajar yaitu segala bentuk bahan yang digunakan untuk membantu guru/ instruktur dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Bahan yang dimaksud bisa berupa bahan tertulis maupun bahan tidak tertulis. Bahan ajar atau *teaching-material*, terdiri atas dua kata yaitu *teaching* atau mengajar dan *material* atau bahan<sup>5</sup>. “*Teaching is defined as the process of creating and sustaining an effective environment for learning.* Melaksanakan pembelajaran diartikan sebagai proses menciptakan dan mempertahankan suatu lingkungan belajar yang efektif. Lebih lanjut dikemukakan tentang material yaitu: *Books can be used as reference material, or they can be used as paper weights, but they cannot teach.* Buku dapat digunakan sebagai bahan rujukan, atau dapat digunakan sebagai bahan tertulis yang berbobot.

Dalam website Dikmenjur dikemukakan pengertian bahwa, bahan ajar merupakan seperangkat materi/substansi pembelajaran (*teaching material*) yang disusun secara sistematis, menampilkan sosok utuh dari kompetensi yang akan dikuasai mahasiswa/siswa dalam kegiatan pembelajaran. Dengan bahan ajar memungkinkan mahasiswa/siswa dapat mempelajari suatu kompetensi atau KD secara runtut dan sistematis sehingga secara akumulatif mampu menguasai semua kompetensi secara utuh dan terpadu. Sebuah bahan ajar paling tidak mencakup antara lain: Petunjuk belajar, Kompetensi yang akan dicapai, Content atau isi materi pembelajaran, Informasi pendukung, Latihan-latihan, Petunjuk kerja, dapat berupa Lembar Kerja (LK), Evaluasi, Respon atau balikan terhadap hasil evaluasi

Berdasarkan teknologi yang digunakan, bahan ajar dapat dikelompokkan menjadi empat kategori, yaitu bahan cetak (*printed*) seperti antara lain handout, buku, modul, lembar kerja siswa, brosur, leaflet, wallchart, foto/gambar, model/maket. Bahan ajar dengar (*audio*) seperti kaset, radio, piringan hitam, dan compact disk audio. Bahan ajar pandang dengar (*audio visual*) seperti video compact disk, film. Bahan ajar multimedia interaktif (*interactive teaching material*) seperti CAI (*Computer Assisted Instruction*), compact disk (CD) multimedia pembelajarn interaktif, dan bahan ajar berbasis web (*web based learning materials*). Bahan cetak (*printed*) dapat ditampilkan dalam berbagai bentuk. Jika bahan ajar cetak tersusun secara baik maka bahan ajar akan mendatangkan beberapa keuntungan seperti yaitu: Bahan tertulis biasanya menampilkan daftar isi, sehingga memudahkan bagi seorang guru untuk

---

4 <https://alirahmankamy.wordpress.com/2014/04/22/media-pembelajaran-bahasa-arab/>

5 University of Wollongong NSW 2522, (2010). *Teaching and Material*. pada <file:///E:/bahan%20ajar/bhn%20ajar/panduan-pembuatan-bahan-ajar.html>

menunjukkan kepada peserta didik bagian mana yang sedang dipelajari. Sebuah modul akan bermakna kalau peserta didik dapat dengan mudah menggunakannya. Pembelajaran dengan modul memungkinkan seorang peserta didik yang memiliki kecepatan tinggi dalam belajar akan lebih cepat menyelesaikan satu atau lebih KD dibandingkan dengan peserta didik lainnya. Dengan demikian maka modul harus menggambarkan KD yang akan dicapai oleh peserta didik, disajikan dengan menggunakan bahasa yang baik, menarik, dilengkapi dengan ilustrasi.

## C. Metode Penelitian

### 1. Metode Pengembangan

Untuk rancangan dari pengembangan dalam penelitian ini pada dasarnya terdapat empat unsur yang perlu diperhatikan, meliputi: (a) Merencanakan, merancang, dan memprogramkan bahan ajar dan pengalaman belajar; (b) Karakteristik peserta; (c) Tujuan yang akan dicapai; (d) Kriteria-kriteria untuk mencapai tujuan.

Merencanakan, merancang, dan memprogramkan pada kegiatan pendidikan pada prinsipnya dapat berupa kegiatan untuk mengembangkan komponen penunjang dalam sebuah kurikulum, misalnya: merencanakan, merancang, dan memprogramkan, sistem penjurusan, sistem kredit, sistem semester, sistem administrasi, sistem bimbingan, dan sistem evaluasi. Sedangkan komponen pokok perlu juga dikembangkan misalnya: Struktur program dalam kurikulum, silabus termasuk di dalamnya, materi pelajaran, sistem penyampaian, media, dan evaluasi hasil belajar.

### 2. Prosedur Pengembangan

#### a. Pengembangan Model

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian dan pengembangan atau *Research and Development (R&D)*. Definisi penelitian dan pengembangan pendidikan sebagai berikut: “*Educational research and development is a process used to develop and validate educational products*”. Penelitian dan pengembangan pendidikan adalah proses yang digunakan untuk mengembangkan dan memvalidasi produk-produk pendidikan, seperti strategi atau model pembelajaran, media pembelajaran, bahan ajar, dan lain-lain<sup>6</sup>.

Model pengembangan yang digunakan dalam penelitian ini lebih sederhana apabila dibandingkan dengan model-model yang dikembangkan oleh para ahli. Langkah penelitian dan pengembangan yang digunakan mengacu pada model yang dikembangkan secara garis besar terdiri atas tiga tahap<sup>7</sup>, yaitu : (1) analisis, (2) tahap desain produk, (3) tahap pengembangan. Penjelasan masing-masing tahap model pengembangan ini adalah sebagai berikut:

---

6 Borg, Walter, R&Gall, Meredith D. 1983. *Educational Research an Introduction*. America: Longman Inc

7 Nana Syodih Sukmadinata. (2006). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

1) Analisis

Pada tahap ini kegiatan yang dilakukan adalah melakukan analisis situasi, revidi literature, dan melakukan analisis kebutuhan.

2) Tahap desain produk

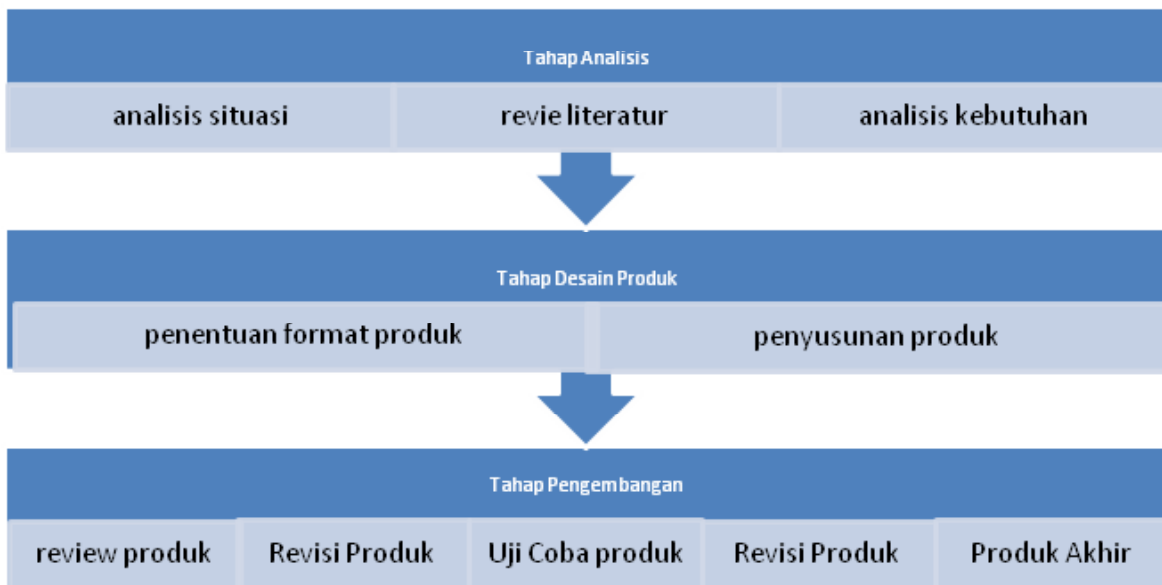
Pada tahap desain produk, yang dilakukan adalah penentuan format produk, dan perancangan produk yang merupakan draf awal.

3) Tahap pengembangan

Untuk tahap pengembangan dilakukan justifikasi atau review oleh peneliti, guru bahasa arab, dan guru bidang studi dan dilakukan uji coba produk. Dari hasil justifikasi atau review dan uji coba tersebut, produk (draf) awal direvisi. Secara sistematis langkah ini digambarkan pada Gambar 5 berikut:

**Gambar 1 :**

Diagram tahapan pengembangan bahan ajar peningkatan profesionalisme guru



b. Tahap Pengembangan

1) Tahap Analisis

Tahap ini merupakan tahap pertama atau persiapan untuk pengembangan produk. Tahap ini terdiri dari studi analisis situasi, revidi literatur, dan analisis kebutuhan. Analisis situasi dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh data tentang kemampuan dan ketersediaan buku serta media pembelajaran yang tersedia. Pada tahap review literatur, peneliti melakukan kajian terhadap literatur yang terkait dengan jenis dan teknik penulisan bahan ajar.

## 2) Tahap Penyusunan Draf Produk

Berdasarkan pada studi kepustakaan mengenai dasar-dasar teori dan konsep mengenai pembelajaran serta survei lapangan, maka peneliti menentukan jenis bahan ajar yang dibuat dan selanjutnya menyusun draft awal bahan ajar tersebut.

## 3) Tahap Pengembangan

Draf produk awal yang telah dihasilkan kemudian diujicobakan untuk pengembangan lebih lanjut. Uji coba yang dilakukan meliputi justifikasi/review oleh peneliti, guru bahasa arab dan guru bidang studi. Selanjutnya hasil justifikasi/review oleh peneliti dan guru bidang studi dijadikan acuan untuk merevisi produk awal. Produk yang telah direvisi, kemudian dilakukan uji coba yaitu dengan menggunakan bahan ajar tersebut sebagai acuan. Hasil ini kemudian dijadikan dasar untuk evaluasi untuk perbaikan produk sehingga dihasilkan produk akhir.

### c. Uji Coba Produk

#### 1) Subjek Uji Coba

Subjek uji coba dalam penelitian ini adalah guru Bahasa Arab di MTs Nurul Yaqin Desa Teniga Kecamatan Tanjung Lombok Utara.

#### 2) Jenis Data

Jenis data pada penelitian ini berupa data kualitatif dan data kuantitatif. Data kualitatif diperoleh saran dari hasil justifikasi/review yang dilakukan oleh dosen dan dosen ahli media. Data kuantitatif diperoleh dari skor yang diperoleh dari hasil justifikasi/review, hasil dari angket yang dibagikan kepada guru setelah dilakukan pelatihan dengan menggunakan bahan ajar yang telah dikembangkan.

### d. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah (a) format observasi (b) angket respon. Berikut akan dijabarkan tentang data yang diperoleh melalui penggunaan instrumen dan teknik pengumpulan data.

#### 1) Format observasi

Instrumen ini digunakan untuk mengamati pelaksanaan pelatihan dengan menggunakan bahan ajar yang telah disusun. Skor yang diperoleh peneliti dalam melaksanakan pelatihan yang meliputi persiapan, pendahuluan, kegiatan inti, penutup, dan pengelolaan waktu, yang diukur dengan instrumen lembar observasi pengelolaan pelatihan.

## 2) Angket Respon

Angket digunakan untuk mengetahui tanggapan guru terhadap bahan ajar yang telah disusun dengan menggunakan bahan ajar tersebut sebagai buku panduan minimal. Pengisian angket ini dilakukan setelah berakhirnya seluruh proses pelatihan.

Teknik yang digunakan untuk memperoleh data respon guru dilakukan dengan cara membagikan angket pada guru bahasa arab dan guru bidang studi lain. Kemudian meminta guru memberi tanggapan berupa pernyataan mengenai tanggapan, misalkan baru/tidak baru, berminat/tidak berminat, dan komentar terhadap bahan ajar yang telah dikembangkan. Respon yang diberikan gurudisertai alasan-alasan secara tertulis yang dituliskan pada baris/kolom yang disediakan pada angket.

## 3) Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini bertujuan untuk menjawab pertanyaan penelitian. Datayangberupakomentar, saranrevisi, danhasilobservasiselama proses uji cobadialalisis secaradeskriptifkualitatifdandisimpulkansebagai masukanuntuk merevisiprodukyang dikembangkan. Sedangkandatayang berupa skor kemampuan melaksanakan pelatihan, analisis sebagai berikut:

## 4) Analisis Data Hasil Observasi

Data tentang kemampuan guru melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan bahan ajar yang telah dikembangkan. Hasil yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan statistikdeskriptif dengan skor rata-rata. Adapun pendeskripsian skor rata-rata tingkat kemampuan dosen mengacu pada tabel konversi nilai yang diadaptasi dari Sukardjo<sup>8</sup>pada tabel 1 berikut.

**Tabel 1**  
Skor acuan hasil observasi

Nilai	Intrerval skor	Kriteria
A		Sangat baik
B		Baik
C		Cukup
D		Kurang
E		Sangat kurang

---

<sup>8</sup> Sukarjo. (2008). *Evaluasi pembelajaran*. Diktat mata kuliah Program Studi Teknologi Pembelajaran. PPs Universitas Negeri Yogyakarta. Tidak diterbitkan.



Keterangan :

$X_i = \text{rerata skor ideal} = \frac{1}{2}(\text{skor maksimal} + \text{skor minimal})$ .

$S_{Bi} = \text{simpangan baku ideal} = \frac{1}{6}(\text{skor maksimal} - \text{skor minimal})$ .

$X = \text{skor aktual}$ .

Kemampuan guru melaksanakan pembelajaran dikatakan efektif jika rata-rata skor tiap aspek yang diamati berada pada kategori Baik (B). Dengan demikian maka hasil analisis data yang tidak memenuhi kategori Baik (B) pada penelitian ini akan dijadikan bahan pertimbangan untuk merevisi perangkat pembelajaran yang telah diujicobakan.

Data hasil angket respon guru dianalisis dengan menentukan banyaknya siswa yang memberikan jawaban bernilai positif dan negatif untuk setiap kategori yang dinyatakan dalam angket. Angket respon siswa menggunakan skala Guttman yaitu 1 sampai 0. Menurut skala sangat baik untuk menyakinkan peneliti tentang kesatuan dimensi dari sikap yang diteliti atau sifat yang diteliti. Skor tiap butir dari jawaban siswa akan dianalisis, kemudian diinterpretasikan dalam bentuk persentase. Interpretasi skor respon guru mengikuti pedoman pada tabel 2 berikut :

**Tabel 2**  
Interpretasi Kriteria Skor Respon guru

Kriteria Rentang Persentase	Kategori
0 % - 20 %	Sangat negatif
21 % - 40 %	Negatif
41 % - 60 %	Cukup
61 % - 80 %	Positif
81 % - 100 %	Sangat positif

## C. Hasil Pengembangan

### 1. Penyajian Data Uji Coba Hasil Pengembangan

Pengembangan buku panduan yang dilakukan dalam penelitian ini meliputi empat tahap pengembangan yaitu tahap *analisis (analisis situasi, review literature dan analisis kebutuhan)*, tahap *desain produk (penentuan format produk dan penyusunan produk)*, tahap *pengembangan produk (revisi produk, ujicoba produk, revisi produk dan produk akhir)*. Secara rinci, tahap pengembangan tersebut adalah sebagai berikut.

## 2. Tahap Analisis

### a. Analisis Situasi

Pada observasi awal ini diketahui bahwa belum adanya buku pegangan/panduan yang digunakan guru dalam melaksanakan pembelajaran bahasa Arab. Hal ini disebabkan karena masih terbatasnya modul/bahan ajar yang disusun sebagai panduan dalam mengajar. Karena itu, peneliti berasumsi bahwa guru dan peserta didik akan merasa bersemangat dan membantu meningkatkan kemampuan bahasa Arab jika ditunjang dengan buku panduan yang disusun untuk guru.

### b. Tahap Review Literatur

Berdasarkan analisis tahap review literatur peneliti menelaah kurikulum, terutama untuk mata pelajaran bahasa Arab di MTs. Pada tahap review literatur ini, peneliti mengkaji referensi-referensi yang sesuai dengan kebutuhan guru untuk mata pelajaran bahasa Arab.

## 3. Tahap Desain Produk

### a. Penentuan format produk

Buku panduan untuk guru yang dikembangkan memuat judul, kata pengantar, uraian materi, terdiri dari empat bab yang memuat pengelolaan aktivitas belajar siswa, Strategi pembelajaran bahasa, media dan sumber belajar bahasa Arab, evaluasi dan tindak lanjut pembelajaran bahasa. Daftar pustaka dan lampiran conth media bahasa Arab.

### b. Penyusunan produk

Pada tahap penyusunan produk itu dihasilkan sebuah buku panduan. Buku ajar tersebut terdiri dari tujuh bab, yaitu: 1) pengelolaan aktivitas belajar siswa, 2) Strategi pembelajaran bahasa, 3) media dan sumber belajar bahasa Arab, 4) evaluasi dan tindak lanjut pembelajaran bahasa. Daftar pustaka dan lampiran conth media bahasa Arab. Kegiatan belajar tersebut terdiri dari bagian-bagian sebagai berikut:

#### 1) Pengelolaan aktivitas belajar siswa,

Pengelolaan aktivitas belajar siswa terdiri dari pengelolaan pembelajaran dan petunjuk pembelajaran dilakukan dalam beragam bentuk seperti individual, berpasangan, kelompok kecil, atau klasikal. Beberapa pertimbangan perlu diperhitungkan sewaktu melakukan pengelolaan siswa. Antara lain jenis kegiatan, tujuan kegiatan, keterlibatan siswa, waktu belajar, dan ketersediaan sarana/prasarana.

## 2) Strategi pembelajaran

Strategi pembelajaran terdiri dari Pengertian Strategi Pembelajaran, Pemilihan dan Penggunaan Strategi Pembelajaran. strategi pembelajaran diartikan sebagai perencanaan yang berisi rangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu. Sedangkan ada empat prinsip utama penggunaan strategi pembelajaran, yakni; (i) *berorientasi padatujuan*, (ii) *aktivitas*, (iii) *individualitas*, dan (iv) *integritas*. Strategi pembelajaran pokok yang bersesuaian dengan mata kuliah pembelajaran Bahasa

## 3) Media dan sumber belajar bahasa

Media dan sumber belajar bahasa terdiri dari Media dan Sumber Belajar. Jenis Media Pembelajaran, Media Pembelajaran Bahasa Arab, Cara Memilih Media Pembelajaran, Unsur-Unsur Media Pembelajaran, Fungsi Media Pembelajaran. Kriteria Pemilihan Media Pembelajaran

## 4) Evaluasi Dan Tindak Lanjut Pembelajaran Bahasa

Evaluasi dan Tindak lanjut pembelajaran bahasa terdiri dari Pengertian dan Tujuan Evaluasi Pembelajaran Syarat Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran, Alat Evaluasi Pembelajaran, Mekanisme Pelaksanaan Evaluasi.

## 5) Lampiran contoh media pembelajaran bahasa Arab yang sudah dihasilkan

## 4. Tahap Develop (Pengembangan)

Tahap *develop* (pengembangan) dalam penelitian ini meliputi hasil uji coba ahli. Uji coba yang dilakukan untuk mengevaluasi buku panduan penelitian yang dikembangkan berupa penilaian dan saran ataupun masukan yang meliputi justifikasi/review oleh ahli. Selanjutnya hasil justifikasi/review oleh ahli dijadikan acuan untuk merevisi produk awal. Setelah produk awal buku panduan direvisi, kemudian akan diujicobakan pada guru, dengan objek guru berjumlah 16 orang. Masing-masing guru akan menggunakan buku panduan tersebut tersebut sebagai acuan dalam pembelajaran. Hasil dari ujicoba ini diperoleh data keefektifan buku ajar hasil pengembangan. Hasil ini kemudian dijadikan dasar untuk evaluasi dan perbaikan produk sehingga dihasilkan produk akhir.

## 5. Data Uji Coba

Data yang diperoleh dalam penelitian pengembangan buku ajar penelitian pendidikan ini terdiri dari data hasil evaluasi produk dan data hasil ujicoba.

## 6. Data Hasil Evaluasi Produk

Data hasil evaluasi produk ini meliputi data hasil evaluasi produk dari justifikasi/review oleh ahli media dan ahli bahasa Arab. Data hasil evaluasi ini berupa penilaian

dan masukan dari aspek kelayakan isi, aspek bahasa dan gambar, aspek penyajian, dan aspek kegrafisan. Data hasil penilaian dari aspek kelayakan isi, aspek bahasa dan gambar, aspek penyajian, dan aspek kegrafisan yang berupa skor dikonversikan menjadi skala lima. Hasil konversi skor menjadi nilai skala lima dapat dilihat pada tabel 3 berikut ini.

**Tabel 3**  
Konversi Skor Penilaian Menjadi Skala Lima

Aspek	Interval Skor	Nilai	Kategori
Kelayakan Isi	$X > 10,498$	A	Sangat baik
	$5,496 < X \leq 10,498$	B	Baik
	$0,504 < X \leq 5,496$	C	Cukup Baik
	$4,488 < X \leq 0,504$	D	Kurang Baik
	$X \leq 4,488$	E	Sangat Kurang baik
Bahasa dan Gambar	$X > 6,600$	A	Sangat baik
	$4,200 < X \leq 6,600$	B	Baik
	$1,800 < X \leq 4,200$	C	Cukup Baik
	$0,600 < X \leq 1,800$	D	Kurang Baik
	$X \leq 0,600$	E	Sangat Kurang baik
Penyajian	$X > 10,65$	A	Sangat baik
	$5,55 < X \leq 10,65$	B	Baik
	$4,65 < X \leq 5,55$	C	Cukup Baik
	$4,65 < X \leq 0,45$	D	Kurang Baik
	$X \leq 4,65$	E	Sangat Kurang baik
Kegrafisan	$X > 5,700$	A	Sangat baik
	$3,900 < X \leq 5,700$	B	Baik
	$2,100 < X \leq 3,900$	C	Cukup Baik
	$0,300 < X \leq 2,100$	D	Kurang Baik
	$X \leq 0,300$	E	Sangat Kurang baik

Data hasil evaluasi produk yang meliputi data hasil evaluasi produk dari justifikasi/ review oleh ahli tersebut akan dipaparkan sebagai berikut.

#### 5. Data hasil evaluasi produk dari ahli pada aspek materi dan media

Data hasil penilaian dari aspek materi terdiri dari dua aspek yaitu aspek kelayakan isi dan aspek bahasa dan gambar, sedangkan data hasil penilaian dari aspek media meliputi aspek penyajian dan aspek kegrafisan. Data hasil penilaian tersebut dapat dilihat pada tabel , 4, 5, 6 dan 7.

**Tabel 4**  
Data Hasil Penilaian Ahli terhadap Buku Panduan Bahasa Arab  
Ditinjau dari Aspek Kelayakan Isi

No	Aspek yang di Evaluasi	Rerata Skor
1	Materi yang disajikan buku ajar sesuai dengan kompetensi dasar	4,5
2	Materi yang disajikan menggunakan konsep secara benar dan tepat	4,0
3	Materi yang disajikan menggunakan contoh yang sesuai	3,5
4	Materi yang disajikan menggunakan fakta-fakta yang akurat	4,0
5	Materi yang disajikan memiliki alur pikir yang runtut dan utuh	4,5
6	Materi yang disajikan kontekstual	4,0
7	Materi yang disajikan mudah dipahami	3,5
8	Materi berhubungan dengan dengan karakteristik berfikir kritis	3,0
9	Materi berhubungan dengan karakteristik berfikir kreatif	2,5
10	Materi berhubungan dengan karakteristik berfikir inovatif	3,0
<b>Skor Total</b>		<b>36,5</b>

Berdasarkan hasil penilaian ahli terhadap buku panduan dari aspek kelayakan isi, ahli memberikan rata-rata hitung 36,5 yang dapat dikategorikan buku ajar tergolong baik. Berdasarkan data tabel di atas, dapat disimpulkan pembelajaran yang terdapat dalam buku panduan yang dikembangkan dapat dipergunakan dalam mata kuliah penelitian pendidikan. Komponen pembelajaran yang meliputi, materi, sumber belajar, metode, dan evaluasi yang terdapat dalam buku panduan sudah memenuhi syarat untuk dipergunakan oleh guru untuk meningkatkan profesionalisme guru dalam mengajar.

**Tabel 5**  
Data Hasil Penilaian Ahli terhadap Buku Panduan Bahasa Arab  
Ditinjau dari Aspek Bahasa dan Gambar

No	Aspek yang di Evaluasi	Rerata Skor
1	Materi yang disajikan menggunakan ejaan yang benar	3,5
2	Materi yang disajikan menggunakan istilah-istilah secara benar	3,5
3	Materi yang disajikan menggunakan kalimat secara benar	4,0

4	Materi yang disajikan menggunakan istilah, simbol, nama ilmiah/ bahasa asing yang konsisten	3,5
5	Menggunakan bahasa dan gambar yang sesuai dengan perkembangan kognisi	4,0
6	Kesesuaian penggunaan gambar dengan teks yang benar	3,5
7	Menggunakan media gambar yang jelas	4,0
8	Menggunakan keterangan gambar secara lengkap	4,0
<b>Skor Total</b>		30,0

Data pada tabel 5 menunjukkan bahwa buku ajar yang dihasilkan berkualitas baik. Hal ini ditunjukkan dengan kualitas penilaian para ahli sebesar 30,0. Data ini memiliki makna bahwa kualitas buku panduan yang dikembangkan ditinjau dari penggunaan bahasa dan gambar sudah layak digunakan sebagai salah satu panduan mengajar. Meskipun demikian, buku panduan yang dikembangkan ini masih harus direvisi dengan mempertimbangkan saran dan masukan para ahli.

**Tabel 6**  
Data Hasil Penilaian Ahli terhadap Buku Panduan Bahasa Arab  
Ditinjau dari Aspek Penyajian

No	Aspek yang di Evaluasi	Rerata Skor
1	Penyajian materi dilakukan secara logis	4,5
2	Penyajian materi dilakukan secara sistematis	4,0
3	Penyajian materi dalam Buku panduan familiar dengan guru	4,0
4	Penyajian materi di lengkapi dengan gambar	3,5
5	Penyajian mendorong guru untuk melakukan kerja kreatif	4,0
6	Penyajian mengarah pada aktivitas psikis	4,0
7	Penyajian dapat menuntun guru berfikir kritis	3,0
8	Penyajian dapat menuntun guru berfikir kreatif	3,0
9.	Penyajian dapat menuntun guru berfikir inovatif	3,5
10	Penyajian dapat menuntun guru menggali informasi	3,5
11	Penyajian dapat menuntun kecakapan guru dalam memecahkan masalah	4,0
12	Penyajian dapat menuntun guru untuk mengambil keputusan	3,5
13	Penyajian gambar	4,0
14	Penyajian daftar pustaka	3,5
<b>Skor Total</b>		52,0

Berdasarkan data dari penilaian ahli terhadap buku panduan ditinjau dari aspek penyajian dapat diketahui kualitas buku panduan yang dikembangkan masuk pada kriteria sangat baik dengan rata skor 52,0. Penilaian secara keseluruhan terdiri dari 14 indikator penilaian. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa hasil validasi dari ahli dapat digunakan namun harus direvisi dan disempurnakan berdasarkan saran-saran perbaikan dari ahli.

**Tabel 7**  
Data Hasil Penilaian Ahli terhadap Buku Panduan Bahasa Arab  
Ditinjau dari Aspek Kegrafisan

No	Aspek yang di Evaluasi	Rerata Skor
1	Bahasa dan gambar digunakan secara proporsional	4,0
2	Keterbacaan teks atau tulisan	4,5
3	Ukuran gambar sesuai	3,5
4	Warna gambar sesuai	4,0
5	Bentuk gambar sesuai	4,0
6	Kemenarikan sampul	4,0
<b>Skor Total</b>		24,0

Berdasarkan data pada Tabel 7 diketahui bahwa buku panduan hasil pengembangan ditinjau dari aspek kelayakan isi, dari ahli diperoleh skor total 24,0. Berdasarkan Tabel skala penilaian (Tabel 1) maka dapat dinyatakan bahwa buku ajar ditinjau dari aspek kegrafisan, dengan kategori baik.

#### 6. Data hasil evaluasi produk dari respon guru pada aspek materi dan media

Respon selama pembelajaran menggunakan buku ajar penelitian pendidikan dapat diketahui dari angket yang disebarkan pada akhir pembelajaran. Data hasil respon mahasiswa berupa skor dikonversikan menjadi nilai skala lima. Hasil konversi skor menjadi nilai skala lima dapat dilihat pada tabel 1. Data hasil respon guru pada uji coba secara ringkas disajikan pada tabel 8, 9, 10 dan 11 berikut ini:

**Tabel 8**  
Data Hasil Respon Guru terhadap Buku Panduan Bahasa Arab  
Ditinjau dari Aspek Materi pada Uji Coba Lapangan

No	Indikator Respon	Rerata Skor
	Kejelasan materi dalam Buku Ajar	3,6
	Kemudahan Materi dalam Buku Ajar	3,5
	Keruntutan materi	3,9

	Kesesuaian materi yang disajikan dengan keadaan sehari-hari	3,8
<b>Skor Total</b>		14,8

Berdasarkan data pada Tabel 8 diketahui bahwa respon Guru terhadap buku ajar hasil pengembangan ini dari aspek materi mendapatkan skor total 14,8. Dari data tersebut maka dapat dinyatakan bahwa buku ajar baik dari aspek materi, mendapatkan nilai dengan kategori “baik”

**Tabel 9**

Data Hasil Respon guru terhadap Buku panduan Bahasa Arab Ditinjau dari Aspek Keterbacaan Bahasa dan Gambar pada Uji Coba Lapangan

No	Indikator Respon	Rerata Skor
	Kejelasan penggunaan kalimat	3,9
	Kemudahan pemahaman kalimat	3,8
	Penggunaan bahasa sehari-hari	3,7
	Kemudahan dalam memahami istilah-istilah yang digunakan	3,5
	Kejelasan gambar yang digunakan	3,4
	Kemudahan dalam memahami gambar	4,3
<b>Skor Total</b>		22,5

Berdasarkan data pada Tabel 9 diketahui bahwa respon guru terhadap buku hasil pengembangan ini dari aspek keterbacaan bahasa dan gambar mendapatkan skor total 22,5. Dari data tersebut maka dapat dinyatakan bahwa buku panduan baik dari aspek materi, mendapatkan nilai dengan kategori “baik”.

**Tabel 10**

Data Hasil Respon guru terhadap Buku Panduan Ditinjau dari Aspek Penyajian pada Uji Coba Lapangan

No	Indikator Respon	Rerata Skor
	Kemampuan membangkitkan motivasi belajar	3,8
	Kemampuan memberikan kesempatan dalam melaksanakan tugas secara mandiri	3,8
	Kemampuan menuntun berfikir kritis	3,7
	Kemampuan berfikir kreatif	3,9
	Kemampuan berfikir inovatif	4,1



	Kemampuan menuntun dalam menggali informasi	3,9
	Kemampuan menuntun kecakapan dalam menyelesaikan masalah	3,9
	Kemampuan menuntun kecakapan dalam mengambil keputusan	3,4
	Penyajian gambar dan table	3,7
	Penyajian daftar pustaka	3,5
<b>Skor Total</b>		<b>37,7</b>

Berdasarkan data pada Tabel 10 diketahui bahwa respon guru terhadap buku hasil pengembangan ini dari aspek keterbacaan bahasa dan gambar mendapatkan skor total 37,7. Dari data tersebut maka dapat dinyatakan bahwa buku baik dari aspek materi, mendapatkan nilai dengan kategori “baik”.

**Tabel 11**  
Data Hasil Respon Guru terhadap Buku Panduan Penelitian  
Ditinjau dari Aspek Tampilan pada Uji Coba Lapangan

No	Indikator Respon	Rerata Skor
	Letak gambar (Keseimbangan teks dengan gambar)	3,5
	Ukuran gambar	3,6
	Warna gambar	3,3
	Bentuk gambar	3,8
	Penggunaan huruf (jenis dan Ukurannya)	4,0
	Sampul buku	3,8
<b>Skor Total</b>		<b>22,0</b>

Berdasarkan data pada Tabel 11 diketahui bahwa respon guru terhadap buku hasil pengembangan ini dari tampilan mendapatkan skor total 22,0. Dari data tersebut maka dapat dinyatakan bahwa buku ajar baik dari aspek materi, mendapatkan nilai dengan kategori “baik”.

## 2. Analisis Data

### a. Analisis Data Hasil Evaluasi Produk

#### 1) Analisis Data Hasil Evaluasi Produk dari Aspek Kelayakan Isi

Berdasarkan data pada Tabel 3 dan 7 diketahui bahwa buku hasil pengembangan ini dari hasil justifikasi/ review oleh ahli media dan ahli bahas diperoleh skor total 25,2 Berdasarkan Tabel skala penilaian (Tabel 1) maka dapat

dinyatakan bahwa buku ajar penelitian pendidikan berdasarkan hasil penilaian baik, aspek kelayakan isi mendapatkan nilai B dengan kategori “baik”.

#### 2) Analisis Data Hasil Evaluasi Produk dari Aspek Bahasa dan Gambar

Berdasarkan data pada Tabel 4 dan 8 diketahui bahwa buku hasil pengembangan ditinjau dari aspek bahasa dan gambar, dari hasil justifikasi/ review oleh ahli media dan bahasa Arab diperoleh skor total 26,4, yaitu nilai B dengan kategori “baik”.

#### 3) Data Hasil Evaluasi Produk dari Aspek Penyajian

Berdasarkan data pada Tabel 5 dan 9 diketahui bahwa buku hasil pengembangan ditinjau dari aspek penyajian, dari hasil justifikasi/ review oleh ahli diperoleh skor total 44,85 maka dapat dinyatakan bahwa buku ajar ditinjau dari aspek penyajian, berdasarkan hasil penilaian diperoleh nilai B dengan kategori “baik”.

#### 4) Data Hasil Evaluasi Produk dari Aspek Kegrafisan

Berdasarkan data pada Tabel 6 dan 10 diketahui bahwa buku hasil pengembangan ditinjau dari aspek kegrafisan, dari hasil justifikasi/ review oleh dosen dan dosen senior bidang studi diperoleh skor total 23,0. Berdasarkan Tabel skala penilaian (Tabel 1) maka dapat dinyatakan bahwa buku ajar ditinjau dari aspek kegrafisan, berdasarkan hasil penilaian dari hasil justifikasi/ review oleh dosen dan dosen senior bidang studi diperoleh nilai B dengan kategori “baik”.

### **b. Analisis Hasil Uji Coba Lapangan**

Informasi yang diperoleh peneliti dalam uji coba terkumpul dalam data respon guru terhadap produk, dan data hasil belajar mahasiswa. Berikut ini analisis data secara lengkap dari masing-masing data tersebut.

#### 1) Analisis Respon Guru

Berdasarkan data pada Tabel 7, 8, 9, dan 10 diketahui bahwa respon guru terhadap buku panduan hasil pengembangan ini dari aspek materi mendapatkan skor total 14,8, dari aspek keterbacaan bahasa dan gambar mendapatkan skor total 22,8, dari aspek penyajian mendapatkan skor total 37,7, dan aspek tampilan mendapatkan skor 22,0. Berdasarkan tabel skala penilaian (Tabel 1) maka dapat dinyatakan bahwa buku panduan pemanfaatan media baik dari aspek materi, aspek keterbacaan bahasa dan gambar, aspek penyajian dan aspek tampilan mendapatkan nilai B dengan kategori “baik”.

Namun demikian, jika dilihat pada Tabel 11, terlihat bahwa ada salah satu indikator dari aspek penyajian yaitu “kemampuan menuntun kecakapan dalam menyelesaikan masalah” memiliki rerata skor terendah. Hal ini berarti,

sebagian guru masih menganggap bahwa buku panduan hasil pengembangan belum sepenuhnya dapat menuntun mereka dalam menyelesaikan masalah. Hal ini terbukti dengan masukan dari sebagian guru yang menyatakan bahwa sebaiknya macam-macam media pembelajaran bahasa arab secara sfesifik dijelaskan lebih dalam yang akan digunakan disertai dengan contoh media.

### c. Revisi Produk

Revisi ini dilakukan berdasarkan saran hasil justifikasi/review oleh ahli, selain itu juga berdasarkan temuan di lapangan yaitu pada saat ujicoba. Dengan demikian revisi dilakukan dua kali, revisi pertama dilakukan setelah dapat saran dari hasil justifikasi/review oleh ahli baik ahlibahasa maupun media, selanjutnya revisi kedua dilakukan setelah diperoleh temuan pada ujicoba. kedua tahap revisi tersebut adalah sebagai berikut ini.

#### 1). Revisi Tahap Pertama

Revisi tahap pertama dilakukan setelah produk awal divalidasikan dari hasil justifikasi/review oleh ahli, ahli media. Hasil Validasi yang berupa penilaian, saran dan kritikan dijadikan sebagai pedoman dalam merevisi produk awal. Revisi produk awal ini menghasilkan produk yang layak digunakan untuk ujicoba Pada revisi tahap pertama ini, perbaikan dilakukan yaitu pada hal-hal sebagai berikut ini yaitu data yang diperoleh dari hasil justifikasi dosen berupa masukan dan saran. Untuk memperoleh buku ajar yang layak digunakan, maka dosen dan dosen senior memberikan saran dan rekomendasi perbaikan. Hasil penilaian terhadap buku ajar penelitian pendidikan dapat di lihat pada Tabel 3, 4, 5, dan 6. Dosen dan dosen senior memberikan penilaian dari keseluruhan aspek dengan penilaian baik. Hasil Validasi ini kemudian dianalisis dan dapat dipakai untuk merevisi buku ajar penelitian pendidikan berdasarkan masukan reviewer. Adapun komentar dan saran perbaikan dari reviewer adalah sebagai berikut.

- a) Perbaikan pada cover. Berdasarkan saran/masukan reviewer, menyatakan bahwa gambar cover sebaiknya tidak perlu diperbesar sampai pecah, namun dapat menggunakan lebih dari 1 gambar. Demikian halnya tingkat keterbacaan di cover belakang lebih diperhatikan. Komposisi warna mungkin bisa dipertimbangkan. Berdasarkan masukan tersebut, perbaikan dilakukan dengan menampilkan satu gambar dalam cover depan dengan resolusi gambar sebenarnya sehingga tidak pecah, serta mengganti warna tulisan pada cover belakang dengan penambahan *background* warna biru.
- b) Perbaikan pada beberapa materi. Berdasarkan saran reviewer menyatakan bahwa materi perlu direvisi disesuaikan dengan kompetensi dasar yang ingin dicapai. Perbaikan dilakukan dengan cara mencocokkan kembali antara kompetensi dasar, indikator, dan tujuan pembelajaran.

- c) Perbaikan-perbaikan selanjutnya pada Bab I dan VII, secara umum meliputi perbaikan konsep materi, perbaikan bahasa yang digunakan, perbaikan kalimat, konsisten pemakaian istilah, penyajian contoh masalah penelitian direlevankan dengan lingkungan sekolah . Perbaikan-perbaikan ini dilakukan sesuai komentar dan saran reviewer yang terkumpul dalam lampiran.

## 2) Revisi Tahap Kedua

Revisi tahap kedua merupakan revisi terhadap produk yang digunakan pada uji coba. Revisi ini berdasarkan hasil kegiatan pembelajaran menggunakan buku ajar hasil pengembangan serta berdasarkan data observasi yang dilakukan pada uji coba . Pada revisi tahap kedua, perbaikan dilakukan yaitu pada hal-hal sebagai berikut:

Berdasarkan hasil observasi, guru masih merasa kesulitan dalam menentukan membuat media pembelajaran, maka perbaikan dilakukan dengan cara mencantumkan materi dan contoh yang mengarahkan guru untuk lebih memahami berbagai cara yang akan digunakan untuk pembuatan media.

## D. Penutup

### 1. Kesimpulan

Buku ajar telah selesai dikembangkan. Dua tahapan penelitian dilalui yaitu: (1) hasil justifikasi/ review oleh dosen dan dosen senior bidang studi; (2) temuan uji coba. Hasil produk pengembangan ini adalah buku ajar penelitian pendidikan. Pembahasan kajian produk akhir pengembangan buku ajar ini merupakan hasil konfirmasi antara kajian teori dan temuan penelitian sebelumnya, dengan hasil-hasil penelitian yang diperoleh. Pembahasan tersebut meliputi karakteristik buku ajar dari aspek kelayakan isi, aspek bahasa dan gambar, aspek penyajian, dan aspek kegrafisan, serta temuan pada uji coba lapangan.

Dalam proses pembelajaran dengan menggunakan buku panduan hasil pengembangan pada uji coba lapangan, ditemukan hasil berupa guru memperoleh pemahaman bukan hanya tentang bagaimana cara membuat media tetapi sekaligus berbagai metode, strategi dan cara evaluasi yang bisa dilakukan di kelas. Berdasarkan temuan tersebut dapat dikatakan bahwa pembelajaran dengan menggunakan buku panduan hasil pengembangan adalah efektif. Tercapainya keefektifan dalam pembelajaran tersebut tentu saja didukung dengan kesesuaian pengembangan buku ajar yang diperuntukkan bagi guru.

Dengan demikian, berdasarkan kajian akhir tersebut dapat dikatakan bahwa buku ajar hasil pengembangan ini merupakan produk yang telah layak untuk digunakan oleh guru dalam pembelajaran disekolah. Kelayakan tersebut juga didukung oleh rerata penilaian dari keempat aspek (aspek kelayakan isi, aspek bahasa

dan gambar, aspek penyajian, dan aspek kegrafisan) dari hasil justifikasi/ review oleh ahli bahasa dan ahli media.

## 2. Saran

Dengan mempertimbangkan hasil penelitian, dituangkan beberapa saran yang ditujukan kepada siswa, guru bahasa Arab, dan bagi sekolah.

### a. Bagi Guru

Guru harus lebih aktif serta kreatif dalam pembelajaran dan lebih memiliki motivasi untuk belajar tentang pengembangan bahasa Arab sehingga siswa juga termotivasi untuk belajar.

### b. Bagi Dosen

Buku ajar yang dihasilkan ini dapat dimanfaatkan sebagai salah satu variasi pada mata kuliah bahasa Arab. Penerapan buku ajar dalam perkuliahan perlu dikembangkan lagi, sehingga mahasiswa dapat mencapai kompetensi yang diharapkan. Oleh karena itu, dosen khususnya diharapkan mampu memanfaatkan dan mengembangkan bahan ajar yang lain sebagai alternatif agar mahasiswa dapat terlibat aktif dalam pembelajaran sekaligus dapat lebih mudah dalam memahami materi pembelajaran.

### c. Bagi Perguruan Tinggi

Pihak perguruan tinggi harus meninjau kembali kelengkapan sarana dan prasarana pembelajaran agar lebih mempermudah dosen dalam merancang perkuliahan dengan bahan-bahan pembelajaran yang lebih kreatif dan inovatif untuk menarik minat mahasiswa dalam belajar.

## Daftar Pustaka

- Ahmad, Muhammad Abdul Qodir, 1979, *Turuq Ta'lim al Lughah al Arabiyah*, Kairo : Maktabah al Nahdhoh al Misriyah.
- Ahmad Warson, 1989, *Kamus al Munawir*, Yogyakarta : Pesantren Krapyak.
- Al Arabi, Solah Abdul majid, 1981, *Taallum al Lughaat al Khayaat wa Ta'liimuhaa*, Baina Nadhariyah wa al Tathbiiq, Beirut : Maktabah lubnan.
- Al Khuli, Muhammad Ali, 1986, *Asaalib Tadriis al Lughah al Arabiyah*, Riyadh, : Jami'ah Imam Ibn Sa'ud.
- Al Naqoh, Mahmud Kamil, 1978, *Asaasiyat Ta'lim al Arabiyah li ghoiri al Arab*, Khurtum : Ma'had al Khurtum al Duali li al Lughah al Arabiyah.
- Borg, Walter, R & Gall, MeredithD. 1983. *Educational Research an Introduction*. America: Longman Inc

- Dick, W, Carey, L Carey , J.O. (2005) *The systematic design of instruction (6 Th Ed.)*. Boston: Scott, Pearson A. B.
- Effendy, Ahmad Fuad, 2009, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*, Malang : Al Misykat.
- Fathul Mujib dan Nailur Rahmawati, 2011, *Metode permainan Edukatif dalam Belajar bahasa Arab*, Jogjakarta: Diva Press.
- Ismail. (2009). *Kreativitas Guru Dalam Proses Pembelajaran Bahasa Indonesia pada MIN Yogyakarta I*. Tesis magister, tidak diterbitkan. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Nana Syodih Sukmadinata. (2006). *Metode Penelitian pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- National Council of Teachers of Mathematics (2000). *Principles and Standarts for School Mathematics*. Reston, VA: NCTM.
- Plomp, T. (1982). *Design methodology end developmental research in/on education and training*. Faculty of Education Science and Technology (FEST) University of Twente Enschede: TP.
- Ruseffendi, E.T. (1991). *Pengantar kepada Membantu Guru Mengembangkan Kompetensinya dalam Pengajaran Matematika untuk Meningkatkan CBSA*. Bandung: Tarsito.
- Sukarjo. (2008). *Evaluasi pembelajaran*. Diktat mata kuliah Program Studi Teknologi Pembelajaran. PPs Universitas Negeri Yogyakarta. Tidak diterbitkan.
- Thiagarajan & Sammel. (1974). *Instructional development for training teacher of exceptional children*. Blommington Indiana: Indiana University.
- University of Wollongong NSW 2522, (2010). *Teaching and Material*. pada file:///E:/bahan%20ajar/bhn%20ajar/panduan-pembuatan-bahan-ajar.html diambil pada tanggal 11 agustus 2016